

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan penelitian atau research yaitu bentuk usaha untuk menemukan, mengembangkan, menguji kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan dengan metode-metode ilmiah. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

<sup>33</sup> Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan peneliti sebagai berikut:

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian yang dilakukan peneliti adalah jenis penelitian lapangan, pada haikatnya penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan jawaban dari rumuan masalah yang diteliti yaitu dengan mengumpulkan data-data yang ditemukan dilapangan berdasarkan realita atau fakta sesungguhnya yang ada dilapangan. Untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu

Penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang bersifat alamiah atau memiliki karakteristik yang dilakukan pada kondisi alamiah (*natural setting*), langsung ke sumber data, dan peneliti adalah instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>34</sup> Adapun karakteristik penelitian kualitatif yaitu:

1. Setting/latar alamiah atau wajar dengan konteks utuh (holistik)
2. Instrumen penelitian berupa manusia (human instrument)
3. Metode pengumpulan data observasi sebagai metode utama
4. Analisis data secara induktif
5. Proses lebih berperan penting daripada hasil
6. Penelitian dibatasi oleh fokus
7. Desain penelitian bersifat sementara
8. Laporan berbentuk studi kasus

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta cetakan 20: Bandung, 2014, Hal 3

<sup>34</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, CV Jejak: Sukabumi, 2018, Hal 8

### 9. Interpretasi ideografik.<sup>35</sup>

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif analisis yaitu data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk dan angka-angka. peneliti segera melakukan analisis data dengan memperkaya informasi, mencari hubungan, membandingkan, menemukan pola atas dasar data aslinya (tidak ditransformasi dalam bentuk angka). Hasil analisis data berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti yang disajikan dalam bentuk uraian naratif. sasaran kajiannya adalah pola-pola yang berlaku dan menyolokberdasarkan atas terwujudnya gejala-gejala yang ada dalam kehidupan manusia yang dapat diamati.

Jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan dengan tujuan peneliti langsung terjun ke tempat penelitian yaitu di Pondok An-Nur guna mengetahui keadaan yang ada di lapangan. yang mana peneliti akan mengamati secara langsung bagaimana aktivitas yang dilakukan secara apa adanya, serta bimbingan kemampuan potensi di pondok pesantren An-Nur Sumber Hadipolo Jekulo Kudus. Kemudian tujuan deskripsi adalah untuk membantu pembaca mengetahui apa yang terjadi dilingkungan dibawah pengamatan yang penulis lakukan.

### **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Ponpes An-Nur Sumber Hadipolo Jekulo Kudus yang beralamat di Jl. Serma Syeh Abdul Qadir, Sumber Hadipolo RT 08 RW 05 Jekulo Kudus, 59382.

### **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian merupakan sumber utama data penelitian mengenai variabel-variabel yang diteliti. Subyek penelitian yang terkait dengan penelitian yaitu santri putri, pengasuh ponpes an-nur, pengurus ponpes an-nur.

### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah subyek dari data diperoleh, sumber data dalam penulisan kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan sebagainya. Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari beberapa sumber data yaitu:

---

<sup>35</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Media Ilmu Press: Kudus, 2015, Hal 6

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Menurut pendapat lain, data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran dan alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Penelitian ini menjadi sumber data primer yaitu melalui wawancara mendalam dan observasi secara langsung kepada pengasuh, pengurus dan santri di Pondok Pesantren An-Nur Jekulo Kudus.

### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti yang biasanya berupa dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Sumber data sekunder penulis peroleh berupa data dari pondok seperti halnya dokumen-dokumen pondok, data-data, daftar santri, buku ngaji, daftar takziran.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperanserta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in dept interview*) dan dokumentasi.<sup>36</sup>

Sumber data dari lapangan ini bersumber dari pengasuh pondok, pengurus pondok, dan santri, serta pengamatan terhadap situasi yang sedang berlangsung.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini antara lain:

#### 1. Metode Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan dengan sistem fenomena yang diselidiki. Observasi adalah teknik yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara otomatis

---

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta cetakan 20: Bandung, 2014, hlm. 224-225

terhadap fenomena yang diselidiki. Karena penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang peneliti lakukan adalah observasi terstruktur. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian.<sup>37</sup>

2. Metode Wawancara (*Interview*)

*Interview* adalah dialog yang dilakukan oleh interviewer untuk memperoleh data dan informasi dari orang yang diinterview secara lisan. Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden, dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).

3. Metode Dokumentasi

Penggunaan metode ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan interview. Dalam hal ini, digunakan data primer yaitu data-data yang relevan dari pondok, maupun data-data sekunder yang relevan dengan masalah yang diteliti di Pondok Pesantren An-Nur Sumber Hadipolo Jekulo Kudus.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Sumber data mempunyai karakteristik atas dasar kebenaran dan kesalahan atas laporan yang diberikan. Maka dari itu, untuk mengetahui kredibilitas data, dalam penelitian ini diperlukan uji keabsahan data. Adapun langkah-langkah uji keabsahan data dalam penelitian ini antara lain:

1. Uji Kredibilitas

Uji validitas data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas data (validitas internal), uji dependabilitas (reliabilitas), uji transferabilitas (validitas eksternal) dan uji konfirmasi (objektivitas).<sup>38</sup> Namun yang diutamakan adalah uji kredibilitas data. Uji kredibilitas data antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta cetakan 20: Bandung, 2014, hlm. 228

<sup>38</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, Bina Aksara, Jakarta, 1996, hlm 366.

dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member check*.<sup>39</sup>

Dalam penulisan ini, pengujian kredibilitas data dilakukan melalui:

a. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

Pengujian kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan hasil penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini, maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu dipercaya atau tidak

b. Triangulasi

Dalam pengujian kredibilitas data ini triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu yang berbeda. Adapun macam-macam triangulasi yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh atau menanyakan hal yang sama melalui beberapa sumber yang berbeda.

2) Triangulasi Teknik/Cara

---

<sup>39</sup>Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Media Ilmu Press, Kudus, 2015, hlm 126.

Trianggulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Member check

*Member check* adalah proses pengecekan data diperoleh peneliti kepada pemberi data, yang dilakukan dengan cara mendiskusikan kepada sumber - sumber data yang telah memberikan data, yaitu Pengasuh ponpes An-Nur dan Pengurus ponpes An-Nur. Melalui diskusi ini informan bisa memahami temuan penelitian. Selain itu, ada penambahan data dan menghendaki data yang dihilangkan. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data yaitu Pengasuh ponpes An-Nur dan Pengurus ponpes An-Nur.

2. Uji transferability

Nilai tranfer yang berkenaan dengan pernyataan, hingga mana hasil penelitian dapat diterpkan atau digunakan dalam situasi lain. Oleh karena supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut.

Bila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya, semacam apa suatu hasil penelitian dapat diberlakukan (*transferability*), maka laporan tersebut memenuhi standar transferabilitas. Dalam hal ini peneliti membuat laporan dengan memberikan uraian yang jelas, rinci, sistematis, dan dapat dipercaya dengan menyertakan dokumentasi dari hasil penelitian di Pondok Pesantren An-Nur Sumber Hadipolo Jekulo Kudus.

3. Uji dependability

Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memeberikan data. Peneliti seperti ini perlu diuji dependability-nya.

Untuk pengujian dependability melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian, caranya dilakukan oleh auditor

yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti. Jika peneliti tidak mempunyai dan tak dapat menunjukkan jejak aktivitas lapangannya, maka dependabilitas penelitiannya patut diragukan.

Uji dependability dalam hal ini dilakukan oleh dosen pembimbing terhadap peneliti dengan cara meminta hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi yang telah dilakukan di Pondok Pesantren An-Nur Sumber Hadipolo Jekulo Kudus.

#### 4. Uji confirmability

Dalam penelitian kualitatif, uji confirmability mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji confirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standart confirmability.

Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada. Peneliti disini memang benar-benar melakukan proses penelitian di Pondok Pesantren An-Nur Sumber Hadipolo Jekulo Kudus. Peneliti mendatangi langsung di Pondok Pesantren An-Nur Sumber Hadipolo Jekulo Kudus. dengan melakukan observasi, dokumentasi serta wawancara. Hal ini dibuktikan dengan adanya hasil penelitian yang berupa dokumentasi, observasi serta transkrip wawancara yang dilakukan pengasuh, pengurus, dan santri.<sup>40</sup>

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit melalui sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan

---

<sup>40</sup>Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Media Ilmu Press: Kudus, 2015, Hlm 126-130

dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam memberikan interpretasi data yang diperoleh, peneliti disini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang berusaha menggambarkan keadaan objek penulisan pada saat sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menyusun data tersebut dengan menggambarkan.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicari data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.<sup>41</sup> Analisis induktif memberi makna bukan dimaksudkan menjangkau data untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan. Penulis terjun kelapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada dilapangan. Penemuan penelitian dilapangan kemudian dibentuk kedalam bangunan teori, hukum, bukan dari teori yang telah ada, melainkan dikembangkan dari data lapangan (induktif).

Proses analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Namun dalam kenyataannya lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Menurut Sugiyono, Miles dan Huberman mengemukakan bahwa dalam aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah penuh.<sup>42</sup> Analisis data merupakan jalan yang dipakai untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah dengan mengadakan perincian terhadap obyek yang diteliti. Adapun langkah-langkah analisis data yaitu :

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta cetakan 20: Bandung, 2014, hlm. 245

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta cetakan 20: Bandung, 2014, hlm. 246.

### 1. Reduksi Data(*Data reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber yaitu wawancara yang telah dilakukan dari berbagai sumber, dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumentasi resmi dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari dan ditelaah. Selanjutnya setelah proses telaahan selesai kemudian sampailah pada tahap reduksi data.

### 2. Penyajian Data(*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, pictogram dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan lebih mudah memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif.

### 3. Verifikasi(*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal terjadi, tetapi mungkin juga tidak, karena merumuskan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dalam lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap. Sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta cetakan 20: Bandung, 2014, hlm. 247-253